

PELATIHAN CALISTUNG (MEMBACA, MENULIS, DAN MENGHITUNG) KEPADA ANAK TK DI DESA KEKERAN

Ni Nyoman Ari Novarini¹⁾, Desak Sriary Bhegawati²⁾, Ni Wayan Winda Pradnya Darmayanti³⁾, I Made Angga Suarga⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: novarini0511@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di desa Kekeran, kecamatan Mengwi, Badung. Program pengabdian masyarakat ini menasar di bidang pendidikan, tingkat pendidikan yang paling bawah yakni TK. Kegiatan dilaksanakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pengajar dan anak-anak TK dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pengajar serta mencari solusi terkait permasalahan yang diperoleh. Adapun masalah yang diperoleh. Permasalahan yang diperoleh adalah kurangnya meliputi banyak anak-anak yang kesulitan membaca, menulis, dan berhitung dengan baik karena kurangnya fasilitas dan tenaga pendidik. Solusi yang dapat diberikan adalah dengan memberikan pelatihan dan pembelajaran secara intensif kepada anak-anak TK Satya Kumara 1 dan 2. Dengan memberikan materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak, serta memanfaatkan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Selain itu, kegiatan lomba menghitung juga diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak. Proker pengajaran balistung di TK Satya Kumara 1 dan 2, lomba menghitung diadakan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, termasuk pengajar. Hasil dari kegiatan ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan balistung pada anak-anak TK Satya Kumara 1 dan 2, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan adanya proker pengajaran balistung ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan anak-anak sebagai generasi penerus yang mampu bersaing di masa depan.

Kata kunci : pengabdian masyarakat, pendidikan TK, kemampuan balistung, tenaga pendidik, pelatihan, pembelajaran, lomba menghitung.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Kekeran. Desa Kekeran merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Badung lebih tepatnya di Kecamatan Mengwi. Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Mengwitani disebelah utara, Desa Cempaka disebelah selatan, Desa Nyambu disebelah barat dan kelurahan Kapal disebelah timur. Desa Kekeran sendiri memiliki berbagai jenjang pendidikan mulai dari Tk, SD, dan SMP. Pada saat melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kekeran, penulis melakukan observasi pada sekolah - sekolah tersebut. Observasi tersebut dilakukan dalam 1 (satu) hari. Observasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data –

data yang diperlukan untuk menyusun program kerja mahasiswa, kesempatan ini dimanfaatkan juga oleh penulis untuk mengumpulkan data dan masalah guna penyusunan program kerja kelompok. Setelah melakukan observasi kami menemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran yang berlangsung di TK yang ada di desa Kekeran, dimana terdapat dua TK yaitu TK Satya Kumara 1 dan 2. Permasalahan yang dialami meliputi masih banyak anak-anak yang kesulitan membaca, menulis, dan berhitung dengan baik karena kurangnya antusias anak – anak dalam belajar dan kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas.

Oleh karena itu, pada pengabdian masyarakat ini mengambil proker mengajar baca, tulis, dan hitung di TK menjadi solusi yang efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di daerah tersebut. Melalui proker ini, mahasiswa akan membantu memberikan pelajaran tambahan dan bimbingan kepada anak-anak TK di daerah tersebut sehingga diharapkan kemampuan membaca, menulis dan menghitung mereka bisa meningkat. Selain itu, untuk menambah antusias mereka dan mengevaluasi terkait pemahaman dari para anak – anak di tk, dilakukan proker lainnya yakni lomba membaca, menulis, dan menghitung.

PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya kemampuan literasi dalam membaca, menulis, dan menghitung yang dimiliki oleh anak-anak di Desa Kekeran khususnya anak TK Satya Kumara 1 & 2.
2. Kurangnya antusias belajar anak-anak di TK Satya Kumara 1 & 2.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Pelatihan cara membaca, menulis, dan menghitung kepada anak TK Satya Kumara 1 & 2 di Desa Kekeran.
2. Mengadakan lomba menghitung yang diikuti oleh anak – anak di TK Satya Kumara 1 & 2 untuk menambah antusias anak dalam belajar serta mengevaluasi terkait materi yang diberikan.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Observasi

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan secara langsung ke TK Satya Kumara 1 & 2 terkait untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anak – anak dan para guru pengajar di TK tersebut. Pada tahap ini akan dilakukan secara tatap muka langsung dengan metode wawancara dengan masyarakat sasaran guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi.

2. Persiapan dan Perancangan

Pada tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mitra sasaran. Persiapan dalam hal ini adalah persiapan dalam penentuan jadwal, materi yang ingin diberikan kepada anak-anak TK, cara penyampaian materi, pencarian permainan dan kuis yang akan diberikan dan lainnya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Metode ini dilaksanakan dengan memberikan pengajaran dan pelatihan balistung (baca, tulis, dan hitung) kepada anak-anak TK Satya Kumara 1 dan 2 desa Kekeran. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numberasi pada anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga diselingi dengan permainan agar anak-anak tidak merasa bosan.

4. Pelaksanaan Lomba

Lomba ini dilaksanakan untuk evaluasi terkait pemahaman dari anak-anak terkait materi yang disampaikan. Lomba ini diikuti oleh semua anak TK Satya Kumara 1 & 2. Dalam pelaksanaannya, lomba ini dilakukan dengan sederhana, dengan pemberian pertanyaan berupa penjumlahan serta pengurangan dan yang bisa menjawab diberikan hadiah.

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Secara umum kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) terlaksana 100% dan berjalan dengan baik lancar sesuai dengan tujuan. Program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik tentunya sangat didukung oleh partisipasi dari masyarakat sasaran yang dalam hal ini adalah anak-anak TK Satya Kumara 1 dan 2 serta para guru yang mengajar disana. Namun ada beberapa faktor yang menghambat dalam pelaksanaan program ini yakni anak-anak yang cenderung mudah bosan. Realisasi dari program ini adalah pada program kerja Pengajaran baca, tulis, menghitung kepada anak-anak di Desa Kekeran, dengan spesifikasi proker Mengajarkan cara membaca, menulis dan menghitung kepada anak TK Satya Kumara 1 & 2 di Desa Kekeran, selanjutnya realisasi program kerja tersebut telah melakukan kegiatan mengajardi TK Satya Kumara 1 dan 2 secara offline. Selain itu ada pengadaan lomba menghitung kepada anak TK Satya Kumara 1 & 2 di Desa Kekeran yaitu caranya dengan memberikan soal dan tanya jawab kepada anak-anak SD. Sehingga mereka menjadi lebih interaktif dalam menjawab soal dan pertanyaan.

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Kukuhkan Kolaborasi Tumbuhkan Literasi"

Vol.2, No.1 tahun 2023



Gambar 1: Foto saat Melakukan Observasi di TK Satya Kumara 1 dan 2



Gambar2 : Foto saat melakukan pengajaran hari pertama di TK Satya Kumara 1 dan 2

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Kukuhkan Kolaborasi Tumbuhkan Literasi"

Vol.2, No.1 tahun 2023

e-ISSN: 3025-1753, halaman 32-37



Gambar 3 : Foto saat melakukan pengajaran hari kedua di TK Satya Kumara 1 dan 2



Gambar 4 : Foto saat pelaksanaan lomba di TK Satya Kumara 1 dan 2

KESIMPULAN DAN SARAN

Selama melakukan pengabdian masyarakat kami melakukan observasi terhadap

permasalahan yang terjadi pada pembelajaran di dua TK di Desa Kekeran, yaitu TK Satya Kumara 1 dan 2. Permasalahan tersebut adalah kurangnya tenaga pendidik dan banyak anak-anak yang kesulitan membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan program pengajaran membaca, menulis, dan menghitung serta lomba menghitung untuk anak-anak TK Satya Kumara 1 dan 2.

Program ini berhasil dilaksanakan dengan 100% ketercapaian. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di desa Kekeran dan memberikan kesempatan yang lebih baik untuk mengembangkan diri dan berkontribusi pada masyarakat di masa depan.

Adapun saran yang dapat kami berikan kepada para guru di TK Satya Kumara 1 dan 2 sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti permainan dan aktivitas yang menarik, agar anak-anak tidak mudah bosan dan lebih antusias dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, E., Nafiqoh, H., & Rohaeti, E. E. (2019). Metode Pembelajaran Bermain Kartu Kata Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Di Tk Tridaya Cimahi. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 16-23.
- Istiyani, D. (2013). Model pembelajaran membaca menulis menghitung (calistung) pada anak usia dini di kabupaten pekalongan. *Jurnal penelitian*, 10(1).
- Guswarni, E. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca awal Anak Melalui Permainan Kartu Gambar di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Agam. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2).
- Fatmawati, F. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain pada Pembelajaran Sentra Persiapan di TK Kemala Bhayangkari 29 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 19-19.
- Fahrurrozi, M., & Kharisma, L. P. I. (2020). Media pembelajaran M3 (membaca, menulis, menghitung) berbasis multimedia untuk Anak Usia Dini. *Teknimedia: Teknologi Informasi dan Multimedia*, 1(1), 47-52.